

EKONOMI SYARIAH

Penulis :

Sudarsono
M Ali Maksum
Imron Natsir
Lidya Aprilia Jumroh
Vania Nur Rizqi R
Ary Dean Amri

ISBN : 978-623-89719-9-2

Editor : Ari Yanto, M.Pd.

Penyunting : Yuliatri Novita, M.Hum.

Desain Sampul dan Tata Letak : Dede Ahsani Aulia, S.T.

Penerbit : AIKOMEDIA PRESS

Anggota IKAPI No.056/SBA/2024

NEXUSBOOKS.ID

Redaksi :

Jln. Sungai Lareh No.26, Kel. Lubuk Minturun, Kec. Koto

Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat

Website : aikomedia.id

Email : aikomediapress@gmail.com

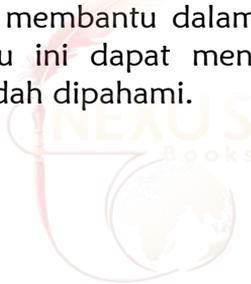
Cetakan pertama, Maret 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Ekonomi Syariah dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang Pengantar Ekonomi Islam, Konsep Maqashid Syariah, Teori Produksi Dan Konsumsi Dalam Ekonomi Islam, Perilaku Konsumsi Dalam Ekonomi Islam, Kewirausahaan Dalam Ekonomi Islam, Konsep Perbankan Syariah.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, Maret 2025

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
BAB 1 PENGANTAR EKONOMI ISLAM.....	1
1.1 Definisi Ekonomi Islam	1
1.2 Prinsip Dasar Ekonomi Islam	3
1.3 Sumber Hukum Ekonomi Islam	9
DAFTAR PUSTAKA	13
BAB 2 KONSEP MAQASHID SYARIAH.....	17
2.1 Pendahuluan	17
2.1.1 Pengenalan Maqasid Syariah	17
2.1.2 Perkembangan Maqasid Syariah.....	19
2.1.3 Urgensi Maqasid Syariah dalam Kehidupan Modern.....	34
2.2 Dasar-Dasar Maqasid Syariah.....	35
2.2.1 Tujuan Pokok Syariah.....	35
2.2.2 Aspek-aspek Maqasid Syariah.....	37
2.3 Teori Maqasid dalam Perspektif Ulama.....	38
2.4 Aplikasi Maqasid Syariah dalam Berbagai Aspek Kehidupan	39
2.5 Tantangan dan Peluang Implementasi Maqasid Syariah di Era Modern.....	42
2.6 Penutup.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
BAB 3 TEORI PRODUKSI DAN KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM.....	47
3.1 Pendahuluan	47
3.2 Konsep Dasar Ekonomi Islam	48
3.3 Teori Produksi dalam Ekonomi Islam.....	50
3.3.1 Etika Produksi adalah Halal, Thayyib, dan Keberlanjutan.....	53
3.3.2 Efisiensi Tanpa Eksploitasi.	53
3.3.3 Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam.	53
3.3.4 Integrasi Produksi dan Konsumsi dalam Ekonomi Islam.	55

BAB 1

PENGANTAR EKONOMI ISLAM

Oleh Sudarsono

Perekonomian dalam Islam merujuk pada pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang mendasari sistem ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan tujuan membangun ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan etis (Azmi, 2024). Ekonomi Islam berfokus pada larangan terhadap riba (bunga), yang dianggap sebagai praktik yang eksploitatif, serta pada ketentuan untuk menghindari aktivitas yang mengandung gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian) sehingga mendorong lebih banyak keadilan dan kepastian dalam transaksi. Di samping itu, ekonomi Islam mengedepankan prinsip berbagi risiko dan keuntungan melalui metode pembiayaan berbasis bagi hasil, seperti mudharabah dan musyarakah, yang melibatkan kerja sama antara investor dan pengusaha. Selain itu, konsep keadilan distributif sangat ditekankan di mana zakat (amal) dan infak (sumbangan) berfungsi sebagai mekanisme untuk redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan, serta untuk membantu masyarakat yang kurang mampu (Syarifah et al., 2024). Ekonomi Islam juga mendorong tanggung jawab sosial dan etika dalam berbisnis, sehingga setiap aktivitas ekonomi tidak hanya mengedepankan profit, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat secara luas. Dengan rapid growth dan keterlibatan global dalam industri keuangan syariah, pengantar ekonomi Islam menjadi semakin penting untuk mengedukasi masyarakat tentang potensi dan praktik yang sesuai dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan, sejalan dengan nilai-nilai etika dan spiritual yang diajarkan dalam Islam.

1.1 Definisi Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi yang

BAB 6

KONSEP PERBANKAN SYARIAH

Oleh Ary Dean Amri

6.1 Pendahuluan

6.1.1 Latar Belakang Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, terutama dengan menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Sistem ini hadir sebagai alternatif bagi perbankan konvensional yang masih menerapkan sistem bunga dalam operasionalnya. Dalam Islam, bunga dianggap sebagai bentuk eksploitasi yang dapat merugikan salah satu pihak. Oleh karena itu, perbankan syariah menawarkan sistem yang lebih adil dengan konsep berbagi keuntungan dan risiko melalui skema seperti mudharabah (bagi hasil) dan musyarakah (kemitraan) (Antonio, 2001).

Praktik keuangan berbasis keadilan dan transparansi sebenarnya telah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, terutama dalam kegiatan perdagangan di Jazirah Arab. Namun, dalam konteks modern, konsep perbankan syariah mulai berkembang pada pertengahan abad ke-20. Salah satu tonggak sejarahnya adalah berdirinya Mit Ghamr Savings Bank di Mesir pada tahun 1963, yang dikenal sebagai bank syariah pertama di dunia. Sejak saat itu, sistem ini terus berkembang, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia (Chapra, 2008).

Di Indonesia, perbankan syariah mulai beroperasi secara resmi dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991. Pemerintah kemudian memberikan dukungan lebih kuat melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang menjadi landasan hukum bagi perkembangan industri ini. Hingga kini, bank syariah terus